

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Hubungan Pengetahuan dengan Sikap Mahasiswa S1 Ilmu Keperawatan Tingkat 4 Universitas Muhammadiyah Klaten dalam Melakukan Pertolongan Pertama pada Kecelakaan Lalu Lintas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil karakteristik responden penelitian terhadap 99 responden mahasiswa S1 Ilmu Keperawatan Tingkat 4 Universitas Muhammadiyah Klaten, dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden berada pada usia dewasa awal, dengan usia terbanyak 21 tahun, serta didominasi oleh responden perempuan. Sebagian besar responden memiliki latar belakang pendidikan terakhir SMA. Selain itu, mayoritas responden pernah melihat kejadian kecelakaan lalu lintas dengan frekuensi yang cukup sering, serta pernah melakukan pertolongan pertama. Karakteristik tersebut menunjukkan bahwa responden memiliki paparan dan pengalaman yang memadai terhadap kejadian kecelakaan lalu lintas, yang mendukung kesiapan dalam melakukan pertolongan pertama
2. Pengetahuan mahasiswa tentang pertolongan pertama pada kecelakaan lalu lintas sebagian besar berada pada kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa keperawatan telah memiliki pemahaman yang cukup mengenai prinsip dan langkah dasar pertolongan pertama, yang diperoleh melalui proses pembelajaran dan pengalaman akademik.
3. Sikap mahasiswa dalam melakukan pertolongan pertama pada kecelakaan lalu lintas sebagian besar berada pada kategori baik. Sikap baik ini mencerminkan adanya kesiapan, kepedulian, serta kemauan mahasiswa untuk memberikan pertolongan ketika menghadapi situasi kegawatdaruratan di lingkungan sekitarnya.
4. Terdapat hubungan antara pengetahuan dengan sikap mahasiswa dalam melakukan pertolongan pertama pada kecelakaan lalu lintas. Semakin baik tingkat pengetahuan yang dimiliki mahasiswa, maka semakin positif pula sikap yang ditunjukkan dalam kesiapan dan kesediaan memberikan pertolongan pertama pada korban kecelakaan lalu lintas

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan institusi pendidikan, khususnya Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Klaten, dapat meningkatkan pembelajaran dan pelatihan terkait pertolongan pertama pada kecelakaan lalu lintas melalui kegiatan praktik, simulasi kegawatdaruratan, serta pelatihan Basic Life Support (BLS) secara berkala.

2. Bagi Mahasiswa

Mahasiswa diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pertolongan pertama melalui pembelajaran mandiri, pelatihan, serta keterlibatan aktif dalam kegiatan kegawatdaruratan, sehingga mampu bersikap sigap dan percaya diri saat menghadapi kecelakaan lalu lintas di lingkungan sekitar.

3. Bagi Pelayanan Kesehatan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi tenaga kesehatan dalam menyusun program edukasi pertolongan pertama yang melibatkan mahasiswa keperawatan sebagai calon tenaga kesehatan dan penolong pertama (first responder) di masyarakat.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel lain, seperti keterampilan praktik, pengalaman pelatihan, serta faktor lingkungan, serta menggunakan metode penelitian yang berbeda agar diperoleh hasil yang lebih komprehensif.